

Pendampingan Pada Bidang Pendidikan dan MABIT di Pondok Pesantren Hidayatullah Medan

Sari Mahwati Hasibuan¹, Syamsidah Lubis², Anggie Indriyani³, M Muthma'innah⁴, Alvia Rahmadani⁵, Della Surya Putri⁶, Nurul Sovinah⁷, Pitriyani⁸

¹Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, sarimahwati@stithidayatullah.ac.id

²Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, syamsidah@stithidayatullah.ac.id

³Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, anggieindri@gmail.com

⁴Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, muthmainnah@stithidayatullah.ac.id

⁵Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, alvia@gmail.com

⁶Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, dellasurya@gmail.com

⁷Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, sovi@gmail.com

⁸Institut Agama Islam (IAI) Hidayatullah Batam, pitriyani@gmail.com

Abstrak: Pendampingan kegiatan mahasiswa-mahasiswi ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus. Penyelenggara kegiatan pengabdian ini oleh prodi MPI dan PGMI adalah kegiatan yang dilaksanakan dan terprogram setiap tahunnya oleh Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Ada 7 program kegiatan di 3 kampus Hidayatullah Medan Program kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan lancar serta berhasil dalam pelaksanaan. Kegiatan yang telah dilaksanakan sangat didukung oleh semua pihak. Metode pelaksanaan kegiatan KKN adalah pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan atau program-program ini dibatasi pada bidang pendidikan dan MABIT. Program pertama, yaitu mengikuti kegiatan rutin santri. Tujuan dari kegiatan untuk melatih kedisiplinan santri dan menghilangkan rasa *tagha* (sombong) santri. Program kedua, kegiatan mengajar di unit pendidikan. Program ketiga, pembelajaran Al-qur'an. Kegiatan pembelajaran Al-quran dipilih atas dasar pendidikan yang bernuansa islami dan pembelajaran Al-quran wajib bagi setiap peserta didik. Program keempat MABIT. Kegiatan MABIT dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam di Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa. Selanjutnya pengadaan rak Al-qur'an dan papan Informasi, serta program kelima pembuatan pamphlet edukasi. Adapun tujuan utama dari program ini untuk melengkapi fasilitas masjid selain itu juga agar para santri dapat meletakkan Al-Qur'an sesuai tempatnya agar tertata rapi. Hasil dari pengabdian ini meningkatnya iman dan takwa para santri, serta disiplin dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Pendampingan, Kegiatan Pendidikan, MABIT

Abstract: *Accompanying these student activities was carried out on July 25 - August 25. The organizers of this service activity by the MPI and PGMI study programs are activities carried out and programmed every year by the Hidayatullah Batam Islamic Institute. There are 7 activity programs at 3 Hidayatullah Medan campuses. The activity program has been carried out well and smoothly and was successful in implementation. The activities that have been carried out are very supported by all parties. The method of implementing KKN activities is training and mentoring. Implementation of these activities or programs is limited to the education and MABIT sectors. The first program is taking part in the routine activities of the students. The implementation of routine santri activities aims to train santri discipline and eliminate the santri's sense of tagha. The second program, teaching activities in educational units. The third program, Al-Qur'an learning. Al-Quran learning activities are chosen on the basis of education that has an Islamic nuance and learning the Al-Quran is mandatory for every student. MABIT's fourth program. MABIT activities were carried out as a form of activity to commemorate the Islamic New Year at the Hidayatullah Tanjung Morawa Islamic Boarding School. Next is the procurement of Al-Qur'an shelves and information boards, as well as the fifth program of making educational pamphlets. The main aim of this program is to complete the mosque facilities, apart from that, so that the students can place the Al-Qur'an in its proper place so that it is neatly arranged. The result of this service is increased faith and piety of the students, as well as discipline in every activity that has been carried out.*

Keywords: *Mentoring, Educational Activities, MABIT*

PENDAHULUAN

Kontribusi pendidikan dalam membentuk pribadi dan budaya manusia berpengaruh besar dalam pembentukan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas suatu bangsa sangat tergantung kualitas pendidikan. Idealnya pendidikan yang dirancang dengan baik, maka tujuan dari pendidikan akan mudah tercapai (Unwanullah & Zuchdi, 2017).

Keterbatasan pendidikan dan rendahnya tingkat pendidikan dan ketampilan yang harus dimiliki masyarakat merupakan suatu masalah yang cukup rumit (Aliyyah et al, 2021). Dalam pendidikan harus mengembangkan berbagai aspek, baik aspek intelektual, keterampilan, dan spritual. Dengan mengembangkan berbagai aspek ini, maka akan menjadi manusia utuh. Manusia utuh adalah lengkap dengan segala yang ada pada diri manusia. Manusia yang memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, akal serta psikisnya (Abidah, 2019).

Dalam rangka menunjang tercapainya tujuan yang diharapkan dalam mencapai tujuan pendidikan, perlu adanya pendampingan. Pendampingan akan berjalan dengan baik serta hasil maksimal, maka dalam pelaksanaan kegiatan perlu kerjasama dengan berbagai pihak. Baik dari pihak penyelenggara maupun tempat diadakan kegiatan (Subki, 2017). Pendampingan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswi Strata 1 Institut Agama Islam Hidayatullah Batam. Pendampingan kegiatan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama pada aspek kehidupan dalam masyarakat pondok pesantren. Fungsi dari adanya kegiatan yang dilakukan merupakan pijakan dari fungsi perguruan tinggi sebagai *agen of change*. Hal ini bagian dari perguruan tinggi tersebut adalah mahasiswa dan mahasiswi yang akan melaksanakan dan bertindak sebagai jembatan ataupun role pada pembangunan nasional dan implementasi dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Seni (IPTEKS). Pendampingan yang dilakukan berupa Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh mahasiswi. Pada Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Nomor 20, pasal 20 ayat 2 bahwa: "Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat". Pelaksanaan KKN merupakan bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kadang pada prakteknya tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, artinya KKN tidak mendapatkan pembelajaran bagi diri sendiri dalam kualitas dan kapasitas pada kehidupan masyarakat. (Syardiansyah, 2017).

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mengikuti pedoman yang ada serta terstruktur dengan tahapan persiapan, pembekalan, observasi serta tahap evaluasi. Persiapan atau rencana adalah awal apa yang perlu dipersiapkan sebelum kegiatan pendampingan KKN dilakukan. Tahap awal persiapan dilaksanakan dan direncanakan dengan baik agar apa yang diharapkan dari kegiatan tercapai dengan baik. KKN telah dilaksanakan tanggal 25 Juli - 25 Agustus. Pada kegiatan pelaksanaan, ada 7 mahasiswa dan dibagi menjadi tiga kelompok bagian yang tersebar di tiga kampus Hidayatullah Medan yang berbeda. Kampus tersebut meliputi Kampus 1 pondok pesantren Tanjung Morawa, Kampus 2 pondok pesantren Medan Polonia, dan Kampus 3 Pondok pesantren Tirta Deli.

Awal dari sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan penggalan potensi pondok pesantren dengan menggunakan studi dokumen yang ada, dan pengamatan lanjutan (observasi). Program kegiatan yang disusun merupakan bagian dari analisis pengamatan awal, apa yang perlu dilakukan untuk pendampingan dan kegiatan yang perlu dilaksanakan. Kegiatan kelompok KKN Hidayatullah Medan adalah mengikuti kegiatan rutin di pondok pesantren Hidayatullah Medan, mengajar di unit pendidikan, pembelajaran al-qur'anul karim, MABIT, Peringatan hari kemerdekaan, pembuatan kebun tanaman obat, pengadaan rak, dan papan informasi, dan pembuatan pamphlet edukasi.

METODE

Kegiatan Rutin dilakukan di dua kampus yaitu kampus 1 Hidayatullah Tanjung Morawa dan Kampus 3 Hidayatullah Tirta Deli. Sedangkan kampus 2 Hidayatullah Medan Polonia merupakan kampus putra. Kegiatan rutin di pondok pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa dimulai sejak perkenalan dengan santri pada tanggal 30 Juli-25 Agustus 2022. Kegiatan rutin di pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli dimulai sejak perkenalan dengan santri pada tanggal

02 Agustus-25 Agustus 2022. Kegiatan mengajar dilaksanakan di unit Pendidikan MTs, dan MA Hidayatullah Tanjung Morawa. Serta unit Pendidikan RA Qurata Aini Tanjung Morawa, Medan. Kegiatan mengajar dilaksanakan di salah satu unit pendidikan pondok pesantren Hidayatullah, tepatnya di MIS Luqman Al-Hakim Hidayatullah Medan Polonia. Sekolah ini berlokasi di Medan Polonia, Medan. Lokasi kegiatan mengajar bertempat di Pondok Pesantren Hidayatullah Tirta Deli. Tepatnya di MTs, MA, dan TPA/MDA Hidayatullah Tirta Deli di Jl. Kebun Sayur. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah pembagian penugasan oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Medan. Kegiatan mengajar dimulai dengan rapat koordinasi dengan kepala MIS Luqman Al-Hakim Hidayatullah Medan Polonia dan Wali Kelas. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilaksanakan dari tanggal 03 Agustus sampai dengan 25 Agustus 2022. Kegiatan mengajar dimulai dengan rapat koordinasi dengan kepala kampus Hidayatullah Tirta Deli. Pelaksanaan kegiatan mengajar dilaksanakan dari tanggal 03 Agustus sampai dengan 25 Agustus 2022.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran Al-qur'an dilaksanakan di unit pendidikan MTs, dan MA Tanjung Morawa bertempat di pondok pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, Medan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-qur'an dilaksanakan pada salah satu unit pendidikan pondok pesantren Hidayatullah, tepatnya di MIS Luqman Al-Hakim Hidayatullah Medan Polonia. Sekolah ini berlokasi di Jl. Sejati Baru, Kel. Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Medan, Sumatera Utara. Lokasi kegiatan pembelajaran Al-qur'anul-Karim bertempat di Pesantren Hidayatullah Tirta Deli. Tepatnya di MTs, MA, Dan TPA/MDA Hidayatullah Tirta Deli di Tanjung Morawa, Medan. Kegiatan pembelajaran Al-qur'an dilaksanakan setelah pembagian penugasan oleh Yayasan Pondok Pesantren Hidayatullah Medan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa belajar Al-Qur'an dimulai pada tanggal 02 Agustus-25 Agustus 2022. Kegiatan pembelajaran berupa belajar Al-Qur'an dimulai dengan rapat koordinasi dengan kepala kampus Hidayatullah Tirta Deli dan para kepala sekolah di unit Pendidikan Hidayatullah. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran berupa belajar Al-Qur'an dilaksanakan dari tanggal 03 Agustus-25 Agustus 2022. Selanjutnya kegiatan Malam Bina Iman dan takwa (MABIT). MABIT merupakan kegiatan kerohanian Islam untuk meningkatkan Iman dan Takwa, dengan bermalam beberapa hari serta melaksanakan ritual ibadah keagamaan (Winarsih & Ruwandi, 2022). Pendidikan karakter muslim yang baik merupakan komponen utama yang harus pada setiap muslim, untuk membentuk karakter muslim salah satu usaha adalah dengan melaksanakan MABIT (Rizal, 2020). Kegiatan MABIT pertama dilaksanakan di Mushola putri bertempat di pondok pesantren Hidayatullah, desa Bandar Labuhan, kecamatan Tanjung Morawa, kabupaten Deli Serdang, Medan Sumatera Utara. Kegiatan MABIT kedua dilaksanakan di gedung MIS Luqman Al Hakim Hidayatullah Medan Polonia, tepatnya di ruang kelas sebagai tempat siswa tidur, Masjid sebagai tempat kegiatan kerohanian, dan aula sebagai tempat kegiatan inti MABIT. Kegiatan MABIT pertama dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli-01 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan Mabit dimulai pada pukul 18.00 tanggal 31 Juli 2022 dan berakhir pada pukul 05.30 tanggal 01 Agustus 2022. Kegiatan MABIT dilaksanakan mulai tanggal 06-07 Agustus 2022. Pelaksanaan kegiatan Mabit dimulai pada pukul 17.30 tanggal 06 Agustus 2022 dan berakhir pada pukul 09.00 tanggal 07 Agustus 2022. Kegiatan terakhir lokasi kegiatan pembuatan rak Al-Qur'an dan papan informasi bertempat di Pondok Pesantren Hidayatullah Tj. Morawa, dan pamflet bertempat di Pondok Pesantren Hidayatullah Tirta Deli. Pelaksanaan kegiatan pengadaan rak, papan informasi, dan pamflet edukasi dilaksanakan pada tanggal 23-24 Agustus 2022.

Metode yang digunakan adalah bimbingan, pelatihan, studi dokumen, dan observasi. Observasi bertujuan untuk melihat keadaan dari situasi social dan dampak pelatihan dan pembelajaran yang dilakukan. Studi dokumentasi dilakukan untuk melihat bagaimana persiapan pelatihan ataupun bimbingan dalam setiap program kegiatan yang akan dijalankan (http://repository.upi.edu/788/6/T_PLS_989520_Chapter3.pdf).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan rutin dilakukan di dua kampus yaitu kampus 1 Hidayatullah Tanjung Morawa dan Kampus 3 Hidayatullah Tirta Deli. Sedangkan kampus 2 Hidayatullah Medan Polonia merupakan kampus putra. Kegiatan rutin yang dilakukan santri sesuai dengan apa yang diprogramkan oleh pesantren. Pelaksanaan rutin santri bertujuan untuk melatih kedisiplinan santri dan menghilangkan rasa *tagha* (sombong) santri. Kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, wirid, kerja lokasi, dan senam pagi sudah menjadi *kultur* santri Hidayatullah. Adapun kegiatan rutin kampus 2 dan kampus 3 yaitu: Pertama, shalat wajib berjamaah dan wirid bersama di Mesjid; Kedua, kerja lokasi atau goro yang dilakukan setiap hari minggu. Di Pondok Pesantren Hidayatullah Medan terdapat kegiatan rutin membersihkan lingkungan yang biasa disebut dengan kerja lokasi. Kerja lokasi tersebut dilakukan oleh seluruh santriwati setiap waktu pagi. Adapun sistem kerjanya yaitu mereka dibagi dalam setiap kelompok, yang mana anggota kelompoknya sesuai dengan kelasnya masing-masing, lalu masing-masing kelompok tersebut membersihkan lokasi yang berbeda. Hal tersebut diberlakukan agar pekerjaan lebih efektif dan efisien; Ketiga, setiap hari minggu sekitar pukul 06:00 sdi dilakukan senam pagi. Untuk kegiatan senam pagi biasanya dilakukan 2-3 senam dengan lagu dan gerakan yang berbeda karena durasi setiap senam itu singkat. Tujuan dilakukan senam adalah agar kesehatan santri terjaga, meningkatkan kesehatan serta jasmani menjadi bugar; Keempat, mengikuti kegiatan majelis Ta'lim bersama mushidah setiap hari senin. Kegiatan ini merupakan agenda rutinitas yang dilakukan oleh Mushida dalam rangka mempererat tali silaturahmi dan menambah wawasan tentang Hidayatullah. Kegiatan Majelis Ta'lim adalah kegiatan rutin dan wajib diikuti mushida di seluruh Hidayatullah di Indonesia. Alhamdulillah setiap kegiatan terlaksana dengan baik dan lancar. Pelaksanaan rutinitas berdampak dengan kegiatan Dewan Santri.



Gambar 1. Kegiatan Rutin Santri

Kegiatan mengajar dilaksanakan di beberapa unit Pendidikan Hidayatullah Medan. Ada tiga tempat penugasan yaitu di Kampus 1 Tanjung Morawa, Kampus 2 Medan Polonia, dan di kampus 3 Pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli. Kegiatan mengajar yang dilakukan setiap harinya mempunyai tujuan untuk membangun jati diri pendidik serta tenaga kependidikan dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana, manajemen kelembagaan, kepemimpinan, dan budaya lembaga agar terlaksana pembelajaran di lembaga. Pembelajaran dimulai pukul 07:30-10:10 dan pada pukul 14:00-15:15. Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran karena selama pembelajaran mereka terlihat semangat. Beberapa kegiatan yang dilaksanakan di RA Qurrata Aini yaitu berbaris rapi sebelum masuk kelas sambil diisi dengan menyanyi dan mengulang hafalan surah pendek, setelah selesai dilanjutkan dengan melaksanakan shalat dhuha didalam kelas, setelah itu membaca do'a selesai shalat dan mengulang hafalan hadits sehari-hari yang diselingi dengan nyanyi bersama untuk membuat anak-anak semangat, setelah itu dilanjutkan dengan makan bersama. Setiap anak RA diwajibkan untuk membawa bekal dari rumah dan dilarang membawa uang jajan untuk mencegah mereka jajan sembarangan, setelah selesai anak-anak diperbolehkan untuk beristirahat dan main. Tiba pukul 10:00 anak-anak kembali masuk ke kelas untuk menerima pelajaran yang akan diberikan seperti menggambar, menulis angka dan huruf apabila telah selesai maka anak-anak kembali melanjutkan belajar membaca dan mengaji.

Setiap sore setelah shalat ashar dan wirid bersama, kegiatan santri dilanjutkan dengan belajar diniyah yang berbentuk halaqah. Terdapat 6 halaqah, setiap halaqah beranggotakan kurang lebih 20 orang yang terdiri dari berbagai macam kelas mulai kelas 7 MTs sampai pada kelas 12 MA. Halaqah diniyah dilaksanakan setiap hari senin-kamis. Dalam satu hari masing-masing kelompok mendapatkan pelajaran yang berbeda, misal hari ini kelompok 1 belajar pelajaran fiqh ibadah, sedangkan kelompok 2 belajar tentang adab begitupun dengan yang lainnya. Selama menjalankan halaqah diniyah mahasiswa KKN diamanahkan untuk mengisi halaqah diniyah pelajaran fiqh ibadah dan adab.



Gambar 2. Pembelajaran di MIS Luqman Al Hakim Hidayatullah Medan Polonia

Selanjutnya pembelajaran tentang baca Al-Qur'an merupakan pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan serta penilaian (evaluasi) pada kegiatan pembelajaran dan sumber utama adalah dari Al-Qur'an secara Kaffah, baik dari arti, tajwid, asabul-nuzul, dan lain-lain. Pembelajaran tentang Al-Qur'an bertujuan untuk melatih daya pikir santri, karena bahasa Alquran berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Susunan dan rangkaian huruf dalam bentuk bahasa arab mampu mengasah pikiran santri serta memahami perbedaan bacaan tulisan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran tentang Al-Qur'an dipilih atas dasar pendidikan bernuansa islami dan pembelajaran wajib bagi setiap santri.

Pembelajaran dimulai pada pukul 07:30-10:10 lalu istirahat dan disambung kembali pada pukul 14:00-15:15. Anak-anak sangat antusias mengikuti pembelajaran karena selama pembelajaran mereka terlihat semangat. Pembelajaran tentang Al-qur'an di MIS Hidayatullah Medan Polonia menggunakan pembelajaran Al Quran dengan metode Al Hidayah. Kegiatan pembelajaran tentang Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al Hidayah bertujuan untuk megajarkan peserta didik membaca dan mengenal huruf dengan warna. Pembelajaran tentang Al-Qur'an dilaksanakan dengan jadwal yang ditentukan oleh koordinator Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode Al Hidayah peserta didik lebih mudah memahami Al-Qur'an. Pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-qur'an di kampus 2 Pondok Pesantren Hidayatullah Medan Polonia, khususnya di MIS Luqman Al Hakim Hidayatullah Medan Polonia adalah pembelajaran dengan metode Al-Hidayah. Metode Al Hidayah merupakan sebuah pengembangan metode dengan cara mudah belajar Al-Qur'an serta menguasai tata cara membaca Al-qur'an dengan warna. Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Al-Hidayah berupa jilid. Ada 4 jilid serta menjelaskan kegunaan dan tujuan yang akan dicapai pada setiap jilid. Berikut penjelasan dari tujuan jilid: Pertama, menjelaskan materi dengan jelas dan singkat, kemudian diajarkan kepada santri berupa apersepsi (*Explain*); Kedua, memberikan contoh ketika menjelaskan baris pada jilid serta santri harus dipastikan memahami dengan benar apa yang dijelaskan (*Example*); Ketiga, memberi kesempatan kepada santri agar membaca secara mandiri atau bersama dan tidak ada dituntun oleh pendidik (*Explore*); Keempat, Ujian (*Exam*). Penilaian ujian dipastikan materi telah dikuasai. Santri yang telah menguasai materi akan naik pada jilid berikutnya. Pembelajaran Al- Qur'an di Hidayatullah Tirta Deli, meliputi pembelajaran Tahsin. Dikarenakan pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli merupakan pondok tahfidz, maka pembelajaran lebih banyak kepada hafalan Al-Qur'an. Alhamdulillah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentang Al-qur'an di ketiga kampus tidak ditemukan kendala. Pembelajaran tentang Al-Qur'an terlaksana dengan baik dan lancar.



Gambar 3. Halaqah Al-Qur'an

Kegiatan MABIT dilakukan 2 kali. Pertama dilakukan di Kampus 1 Hidayatullah Tanjung Morawa, dan di kampus 2 Hidayatullah Medan Polonia. Mabit merupakan bagian dari pendidikan atau tarbiyah untuk membina serta membentuk ruhiyah, melembutkan hati, membersihkan jiwa, serta membiasakan fisik untuk beribadah. Kegiatan yang dilakukan pada MABIT adalah halat tahajjud, dzikir, tadabbur dan tafakkur. Kegiatan MABIT ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam di Pondok Pesantren Hidayatullah TanjungMorawa, yang diikuti 115 santri putri pada tanggal 31 Juli - 01 Agustus 2022. Kegiatan MABIT kedua dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam sekaligus perayaan 10 Muharram. Sebagai bentuk pendidikan karakter keislaman, MIS Hidayatullah Medan Polonia telah melaksanakan kegiatan MABIT dengan jumlah 40 siswa pada tanggal 06-07 Agustus 2022. Selama kegiatan MABIT pertama berlangsung santri mengikuti setiap kegiatan dengan sangat baik. Kegiatan MABIT bermanfaat untuk santri. Adapun manfaatnya adalah untuk meningkatkan IMTAK (Iman dan Takwa) para santri, mendekatkan diri santri kepada Allah SWT, muhasabah diri, santri mendapatkkan kesempatan melakukan riyadhah, menjadi hamba yang takwa, pembiasaan sholat sunah sebagaimana yang telah dilakukan nabi Muhammad SAW, serta disiplin dalam segala hal. Agenda shalat berjamaah berjalan dengan baik, kemudian kajian "Kematian", hafalan Al-qur'an, renungan dini hari "siksa kubur", sholat sunnah Tahajjud berjamaah, dan Muhasabah. Selama kegiatan MABIT kedua berlangsung anak-anak semangat dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan.



Gambar 4. Rangkaian MABIT di Hidayatullah Medan

Pengadaan rak dan papan informasi di musholah Hidayatullah Tanjung Morawa adalah sebagai bentuk kepekaan sosial. Pengadaan Rak nantinya akan digunakan sebagai tempat meletakkan Al-qur'an. Dan papan informasi nantinya akan digunakan sebagai tempat informasi-informasi penting. Untuk melengkapi sarana yang ada di Mesjid, maka mahasiswa KKN berinisiatif membuat rak susun untuk meletakkan Al-Qur'an agar tertata rapi selain itu kami juga membuat papan informasi yang dapat digunakan sebagai pusat informasi yang sifatnya tertulis. Dengan dibuatnya rak Al-qur'an dan papan informasi ini maka para santri lebih mudah meletakkan Al-Qur'an nya pada satu tempat dan tidak meletakkan nya sembarangan begitu juga dengan adanya papan informasi memudahkan para pengasuh untuk memberikan informasi yang bersifat tertulis.

Sejak dini pendidikan karakter dan budi pekerti harus diterapkan pada setiap anak (santri). Pendidikan karakter dan budi pekerti sangat penting, harus dilatih dan diajarkan pada anak usia Sekolah Dasar (SD), karena usia SD adalah awal dari pembentukan karakter santri. Pendidikan karakter tumbuh serta berkembang menjadi insan yang berakhlak serta memiliki kecerdasan akademik dan kecerdasan emosional. Pendidikan karakter serta budi pekerti yang diajarkan pada santri sejak usia dini agar kelak mampu menempatkan diri kepada siapa dan dimanapun mereka berada, serta menghargai dan berperilaku baik dengan orang lain. Pendidikan karakter serta budi pekerti di lingkungan sekolah yang telah ditanamkan serta diterapkan oleh santri adalah dengan menerapkan budaya 5S. Singkatan dari 5S yang dimaksud adalah senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Senyum adalah sebagai bentuk energi positif dalam mengawali setiap kegiatan, dan sangat berpengaruh pada kegiatan sendiri dan orang yang berjumpa. Salam adalah berupa ucapan "Assalamu alaikum, selamat pagi, selamat sore, atau selamat malam dan lain-lain. Sapaan adalah sebuah ucapan dan menyapa dengan kata yang sopan dan santun. Misal dengan sapaan "apa kabar", "dari mana", "mau kemana", "sedang melakukan apa" dan lain-lain. Sedangkan 7 K adalah keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kejujuran, dan kedisiplinan. Terciptanya lingkungan yang diidamkan oleh siswa maupun tenaga pendidik yang tentu juga dapat meningkatkan suasana belajar menjadi lebih efektif dan berkualitas. Keamanan merupakan gambaran dari bebas gangguan orang lain, baik perorangan atau kelompok orang dan hak yang mendasar yang harus dimiliki manusia. Kebersihan merupakan suatu yang terlihat oleh mata baik berupa tempat atau lingkungan yang tidak ada sampah berserakan atau debu yang menempel, misalnya bersih rumah, lingkungan sekolah, tempat ibadah dan lembaga. Ketertiban, adalah membangun mental produktif teratur dan disiplin sehingga diharapkan siswa mampu mematuhi peraturan yang ada di sekolah. Keindahan merupakan sesuatu yang jika di lihat oleh mata sehingga terlihat asri, enak di pandang mata di lingkungan yang terlihat. Kekeluargaan merupakan hubungan yang erat antar orang dalam suatu tempat, baik sekolah dan lingkungan masyarakat. Pelaksanaannya kita harus mengayomi, saling menghargai dan menolong. Kejujuran, adalah berjanji untuk tidak berbohong kepada guru dan teman di sekolah. Kedisiplinan merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk diterapkan pada santri agar menjaga perilaku santri tidak menyimpang serta mampu mendorong santri untuk mengikuti aturan atau norma yang berlaku di sekolah. Warga atau orang tua wali santri diharapkan mampu berkolaborasi dan menerapkan program 5S dan 7 K. Pembiasaan ini dimulai dari pendidik sebagai penggerak kemudian santri serta semua masyarakat yang ada di sekolah. Maka akan bisa bergerak bersama dan menjaga setiap apa aturan yang telah dibuat serta disepkati. Tujuan dari pembiasaan 5S dan 7K diantaranya: Semua masyarakat sekolah (guru ,santri dan wali santri) terbentuk karakter berakhlak mulia dan tercipta sekolah yang kondusif serta menjadi sekolah ramah anak dan ramah lingkungan.

Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud dari tugas dosen serta mahasiswi dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pengabdian. Tujuan pengabdian untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan guna mencerdaskan anak bangsa (Apriadi et al., 2022). Pelaksanaan kegiatan rutin santri bertujuan untuk melatih kedisiplinan santri dan menghilangkan rasa *tagha* (sombong) santri. Kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, wirid, kerja lokasi, dan senam pagi sudah menjadi budaya santri Hidayatullah. Adapun kegiatan rutin kampus 2 dan kampus 3 yaitu: Pertama, shalat wajib berjamaah dan wirid bersama di Mesjid; Kedua, kerja lokasi atau goro yang dilakukan setiap hari minggu. Di Pondok Pesantren Hidayatullah Medan terdapat kegiatan rutin membersihkan lingkungan yang biasa disebut dengan kerja lokasi. Kerja lokasi tersebut dilakukan oleh seluruh santriwati setiap waktu pagi. Kegiatan mengajar dilaksanakan di beberapa unit Pendidikan Hidayatullah Medan. Ada tiga tempat penugasan yaitu di Kampus 1 terletak di Tanjung Morawa, Kampus 2 Medan Polonia, dan kampus 3 Pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli. Tujuan kegiatan mengajar adalah membangun jati diri pendidik dan tenaga kependidikan memperoleh pemahaman dan keterampilan mengenai pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana, manajemen kelembagaan, kepemimpinan, serta budaya yang menunjang terlaksananya pembelajaran di lembaga.

Pembelajaran tentang Al-Qur'an merupakan bentuk pengembangan, pengajaran, pemanfaatan, pengelolaan dan penilaian (evaluasi) dari kegiatan pembelajaran dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an secara keseluruhan, baik dari segi arti, tajwid, asbabulnuzul, dan lain-lain. Pembelajaran tentang Al-Qur'an mampu melatih daya pikir santri, karena bahasa Al-Qur'an berbeda dengan bahasa yang digunakan pada kehidupan sehari-hari. Penggalan setiap huruf dalam Al-Qur'an berupa bahasa arab sehingga mampu mengasah pikiran santri untuk memahami perbedaan bacaan tulisan Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran tentang Al-Qur'an dipilih berdasarkan pendidikan bernuansa islami dan pembelajaran tentang Al-Qur'an wajib bagi setiap santri. Mahasiswa dituntut untuk melatih serta beradaptasi di lingkungan sekolah bagaimana mampu terjun pada masyarakat dan mempengaruhi masyarakat sekolah menjadi lebih baik. Kemudian kegiatan mengajar yang dilakukan mahasiswi bertujuan untuk melatih diri menjadi guru, termasuk mengajar pada pembelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran tentang Al-Qur'an di MIS Luqman Al Hakim Hidayatullah Medan Polonia menggunakan pembelajaran Al-qur'an dengan menggunakan metode Al Hidayah. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Al Hidayah bertujuan untuk mengajarkan peserta didik membaca dan mengenal huruf dengan warna. Pembelajaran tentang Al-Qur'an dilaksanakan berdasarkan jadwal yang ada. Metode Al Hidayah efektif bagi santri karena lebih mudah paham tentang Al-Qur'an. Pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran Al-Qur'an di kampus 2 Pondok Pesantren Hidayatullah Medan Polonia, khususnya di MIS Luqman Al Hakim Hidayatullah Medan Polonia yaitu metode Al-Hidayah. Pengajaran Al-Qur'an metode Al Hidayah terdiri 4 jilid. Cara pengajaran yang dilakukan menjelaskan materi dengan singkat, kemudian diajarkan dengan cara apersepsi, memberi contoh dari jilid berupa baris dan santri harus benar-benar paham apa yang telah dijelaskan, memberi kesempatan kepada santri untuk membaca mandiri atau bersama teman tanpa dituntun oleh guru, dan terakhir ujian. Penilaian pada ujian dengan menilai santri apakah materi sudah dikuasai, santri yang telah menguasai materi dengan baik lanjut jilid berikutnya. Pembelajaran Al-Qur'an di Hidayatullah Tirta Deli, meliputi pembelajaran Tahsin. Dikarenakan pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli merupakan pondok tahfidz, maka pembelajaran lebih banyak kepada hafalan Al-Qur'an.

Selanjutnya kegiatan MABIT dilakukan 2 kali. Pertama dilakukan di Kampus 1 Hidayatullah Tanjung Morawa, dan di kampus 2 Hidayatullah Medan Polonia. Kegiatan MABIT ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam di Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, yang diikuti 115 santri putri pada tanggal 31 Juli-01 Agustus 2022. Kegiatan MABIT kedua dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam sekaligus perayaan 10 Muharram. Sebagai bentuk pendidikan karakter keislaman, MIS Hidayatullah

Medan Polonia melaksanakan kegiatan MABIT dengan diikuti 40 siswa pada tanggal 06-07 Agustus 2022. Selama kegiatan MABIT pertama berlangsung santri mengikuti setiap kegiatan dengan sangat baik. Adapun agenda yang berjalan adalah shalat berjamaah, kajian "Kematian", hafalan Al-qur'an, renungan dini hari "siksa kubur", sholat sunnah Tahajjud berjamaah, dan Muhasabah. Selama kegiatan MABIT kedua berlangsung anak-anak semangat dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan sejalan dengan penelitian Pardede, (2022) bahwa pendidikan yang di prakarsai oleh Ki Hajar Dewantara (cipta, rasa dan karsa) digambarkan dengan ngerti, merasakan serta mengamalkan. Guru serta mahsiswi yang melaksanakan pendampingan dengan sukarela meningkatkan iman dan takwa (nilai-nilai ihsan) serta pembentukan disiplin (Pardede et al, 2022).

Pengadaan rak dan papan informasi di musholah Hidayatullah Tanjung Morawa adalah sebagai bentuk kepekaan sosial. Pengadaan rak nantinya akan digunakan sebagai tempat meletakkan Al-Qur'an. Dan papan informasi nantinya akan digunakan sebagai tempat informasi-informasi penting. Dengan dibuatnya rak Al-Qur'an dan papan informasi ini maka para santri lebih mudah meletakkan Al-Qur'an nya pada satu tempat dan tidak meletakkan nya sembarangan begitu juga dengan adanya papan informasi memudahkan para pengasuh untuk memberikan informasi yang bersifat tertulis.

PENUTUP

Pendampingan yang dilakukan berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pondok Pesantren Hidayatullah Medan dan melaksanakan beberapa kegiatan. Terdapat 7 program kerja, terbagi si 3 kampus Hidayatullah Medan. 7 program tersebut berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar, tanpa halangan dan kendala. Program ini dibatasi pada bidang pendidikan dan Mabit. Program pertama, yaitu mengikuti kegiatan rutin santri Kegiatan rutin adalah kegiatan yang selalau dilakukan oleh santri. Pelaksanaan rutin santri bertujuan untuk melatih kedisiplinan santri dan menghilangkan rasa *tagha* (sombong) santri. Kegiatan rutin seperti sholat berjamaah, wirid, kerja lokasi, dan senam pagi sudah menjadi budaya santri Hidayatullah. Program kedua, kegiatan mengajar di unit pendidikan. Kegiatan mengajar dipilih atas dasar mahasiswa dari Perguruan Tinggi Pendidikan (Tarbiyah).

Program ketiga, yaitu pembelajaran tentang Al-Qur'an. Kemudian kegiatan MABIT ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam di Pondok Pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, yang diikuti 115 santri putri pada tanggal 31 Juli-01 Agustus 2022. Kegiatan MABIT kedua dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan memperingati tahun baru Islam sekaligus perayaan 10 Muharram. Sebagai bentuk pendidikan karakter keislaman, MIS Hidayatullah Medan Polonia telah mengadakan kegiatan pada tanggal 06-07 Agustus 2022, selanjutnya pengadaan rak Al-Qur'an dan papan Informasi, serta program ke lima pembuatan pamphlet edukasi. Adapun tujuan utama dari program ini yaitu untuk melengkapi fasilitas masjid selain itu juga agar para santri dapat meletakkan Al-Qur'an nya sesuai tempatnya agar tertata rapi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pendampingan pada mahasiswi KKN terlaksana dengan baik dan terimakasih banyak kepada kampus 1 pondok pesantren Hidayatullah Tanjung Morawa, kampus 2 pondok pesantren Hidayatullah Medan Polonia, kampus 3 pondok pesantren Hidayatullah Tirta Deli, serta Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Hidayatullah Batam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidah, F., S. (2029). Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah Salah Magelang. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 8 (1), 26 - 32.
- Aliyyah, R. R., Rahmawati, Septriyani, W., Safitri, J., Paridotul Ramdhan, S. N. (2021). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 5 (2), 663- 676.

- Apriadi, D., Hidayat, N., Nizhamuddin AB., Ahmatang & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka (Jumpa)*, 1 (1).
http://repository.upi.edu/788/6/T_PLS_989520_Chapter3.pdf.
Laporan Kegiatan kelompok KKN Mesdan STIT Hidayatullah Batam tahun 2022.
- Muzammil, M., & Rijal, F. (2021). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa) di MAN Model Banda Aceh. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 8 (2), 90-100.
- Pardede, Y. H., Hasibuan, M., Amalia, Batubara, J. (2022). Pelaksanaan Program Inovasi Pembelajaran PAI SMA Negeri 5 Kota Padangsidempuan. *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan*, 5 (2). 97-111.
- Syardiansah. (2017), *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017)*. Universitas Samudra Aceh: JIM UPB, 7 (1).
- Subki, S. (2017). Pelatihan manajemen taman pendidikan Al-Qur'an Nurul Hidayah Getap Barat Kelurahan Cakranegara Selatan Kec. Cakranegara Kota Mataram. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 13(2), 164–184.
- Unwanullah, A., & Zuchdi, D. (2017). Pendidikan Akhlak Mulia pada Sekolah Menengah Pertama Bina Anak Soleh Tuban. *Jurnal Pembangunan Pendidikan*, 5 (1), 1-13.
- Winarsih, N., & Ruwandi, R. (2022). Implementasi Mabit (Malam Bina Iman dan Taqwa) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Aqidah dan Akhlaq Siswa SD Islam Terpadu Binaul Ummah Plesungan, Karangpandan, Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (6), 1868-1877.